

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang *framing* yang dilakukan oleh Detik.com dan Radar Jogja pada isu tumpukan sampah di beberapa titik kota Jogja pada Agustus - September 2023. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kepentingan untuk memahami bagaimana media *online* membentuk narasi serta perspektif terkait isu lingkungan, seperti tumpukan sampah di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori *framing* media dari Robert N. Entman yang membagi pembingkai menjadi dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu dair isu. Komparasi dua media *online* Detik.com dan Radar Jogja, dimaksudkan untuk memberikan perbandingan cara pandang media nasional dan media lokal dalam membingkai isu lingkungan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Detik.com lebih fokus pada dampak langsung dari tumpukan sampah, dan menonjolkan keterbatasan infrastruktur dan menekankan pentingnya kesadaran lingkungan serta pendidikan sebagai solusi. Disisi lain, Radar Jogja lebih mengkritisi ketidakefektifan sistem pengelolaan sampah yang ada, dengan menonjolkan minimnya peran pemerintah dalam menangani permasalahan ini.

**Kata Kunci:** *Framing* Entman, Media *Online*, Berita, Tumpukan sampah

## ABSTRACT

This study discusses the *framing* conducted by Detik.com and Radar Jogja on the issue of garbage piles in several points in Jogja city from August to September 2023. This research is motivated by the interest to understand how online media shape narratives and perspectives related to environmental issues, such as garbage piles in Yogyakarta. This study uses qualitative methods with Robert N. Entman's media framing theory, which divides framing into two major dimensions, namely issue selection and highlighting certain aspects of the issue. The comparison of two online media, Detik.com and Radar Jogja, is intended to provide a comparison of the perspectives of national and local media in framing environmental issues. The analysis results show that Detik.com focuses more on the direct impact of garbage piles, highlighting infrastructure limitations and emphasizing the importance of

environmental awareness and education as solutions. On the other hand, Radar Jogja criticizes the ineffectiveness of the existing waste management system, highlighting the minimal role of the government in handling this problem.

**Keywords:** Entman *Framing*, *Online Media*, *Garbage piles*